

**PROFIL PENDERITA TRIKOEPITELIOMA DI RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG PERIODE TAHUN 2016-2021**



FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRACT

PROFILE OF PATIENTS WITH TRICHOEPITHELIOMA IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL FROM 2016 to 2021

**By
Fauziah Hannum**

Trichoepithelioma is a rare benign tumor of the skin adnexa, of the pilosebaceous unit, especially of the hair follicle. This tumor is characterized by the appearance of lesions in the form of papules or nodules that are the color of the skin with a size of 2-8 mm which can be distributed solitary or multiple. Trichoepithelioma has an impact on the quality of life of sufferers. This is because trichoepithelioma lesions are more often found on the face, so many sufferers feel ashamed and this affects the psychosocial life of the sufferer.

This study is a retrospective descriptive study conducted at Dr. RSUP. M. Djamil Padang. The samples used were patients diagnosed with trichoepithelioma. The total sample studied was 15 samples.

Based on the research that has been done, it was found that the most age group belonged to the age group 11-19 years (66.7%) with the highest gender experienced by women (66.7%). The clinical picture found in all patients was multiple (100%) trichoepithelioma. The largest percentage of the predilection site for trichoepithelioma patients is the nose area (34.1%). Patients with trichoepithelioma mostly have a duration of 6 years. Most of the patients did not perform histopathological examination (53.3%) and dermoscopy examination (93.3%). The treatment modality used in all patients was electrocautery with curettage (100%). Most of the trichoepithelioma patients did not follow up again regarding their recurrence (60%).

Keywords : Trichoepithelioma, MFT, profile.

ABSTRAK

PROFIL PENDERITA TRIKOEPITELIOMA DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE TAHUN 2016-2021

**Oleh
Fauziah Hannum**

Trikoepitelioma adalah tumor jinak langka pada adneksa kulit, dari unit pilosebasea khususnya pada folikel rambut. Tumor ini ditandai dengan munculnya lesi berupa papula atau nodul yang sewarna dengan warna kulit dengan ukuran 2-8 mm yang dapat terdistribusi soliter maupun multipel. Trikoepitelioma memiliki dampak bagi kualitas hidup penderitanya. Hal ini disebabkan karena lesi trikoepitelioma lebih sering ditemukan pada daerah wajah, sehingga banyak penderita yang merasa malu dan hal tersebut berpengaruh pada kehidupan psikososial dari penderita.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif yang dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Sampel yang digunakan adalah pasien yang didiagnosis trikoepitelioma. Total sampel yang diteliti adalah 15 sampel.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa kelompok usia terbanyak dimiliki oleh kelompok usia 11 – 19 tahun (66.7 %) dengan jenis kelamin terbanyak dialami oleh perempuan (66.7 %). Gambaran klinis yang ditemukan dari semua pasien adalah trikoepitelioma multipel (100%). Persentase terbesar dari tempat predileksi penderita trikoepitelioma yaitu daerah hidung (34.1%). Penderita trikoepitelioma lebih banyak memiliki durasi ≥ 6 tahun. Sebagian besar penderita tidak melakukan pemeriksaan histopatologi (53.3%). Modalitas terapi yang digunakan pada seluruh pasien adalah elektrokauter dengan kuretase (100%). Penderita trikoepitelioma sebagian besar tidak melakukan *follow up* kembali terkait kekambuhannya (60%).

Kata kunci : Trikoepitelioma, MFT, profil.